

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL
KEPALA SEKOLAH, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU
(Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Disusun Oleh:

MUHAMMAD SYAEFUL MUHAIMIN

NPM. 21801081312



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

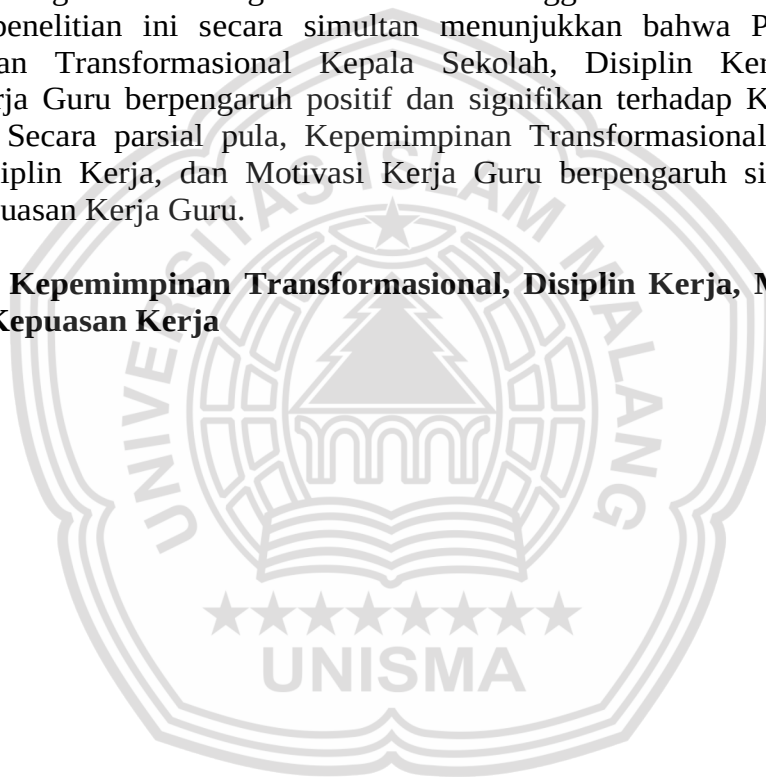
2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 58 responden. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja dan variabel terikatnya adalah Kepuasan Kerja. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan diolah menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru. Secara parsial pula, Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Guru berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru.

Kata kunci: Kepemimpinan Transformasional, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja

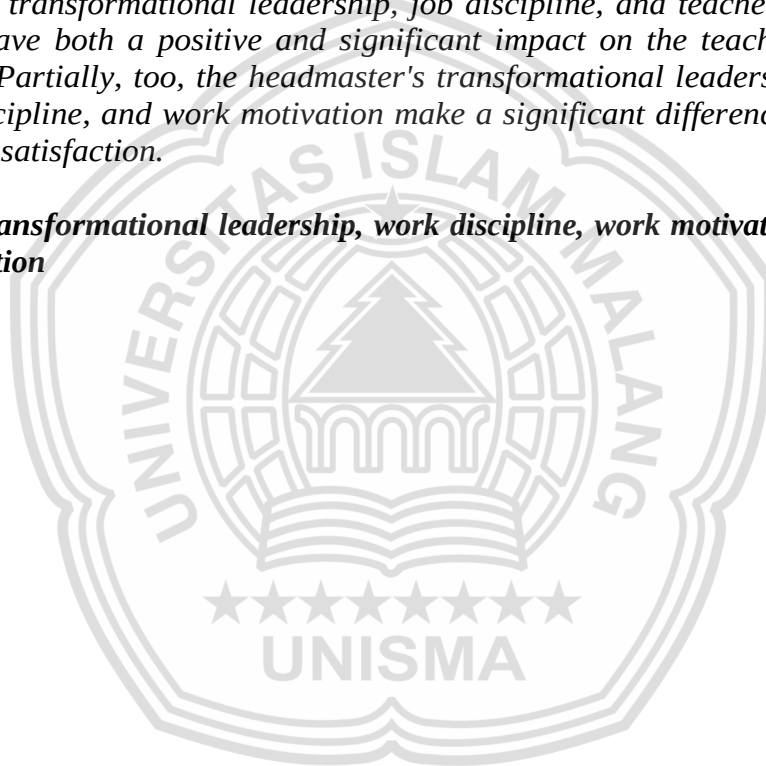


Abstract

The study aims to find out and analyze the effects of the influence of the headmaster's transformational leadership, the discipline of work, and the teacher's work motivation on teacher satisfaction (case studies at the Insan Permata Lowokwaru Integrated Islamic Elementary School). The population in this study is all teachers at the Insan Permata Lowokwaru Integrated Islamic Elementary School. The method of collecting data in this study uses a questionnaire with a total of 58 sample respondents. The independent variable in this study is the the effects of transformational leadership, job discipline, and work motivation and contained variables of job satisfaction. The analytical method used in this study is linear regression analysis used by SPSS 22.

The results of this study simultaneously indicate that the influence of the headmaster's transformational leadership, job discipline, and teacher's work motivation have both a positive and significant impact on the teacher's job satisfaction. Partially, too, the headmaster's transformational leadership, the teacher's discipline, and work motivation make a significant difference to the teacher's job satisfaction.

Keywords: *transformational leadership, work discipline, work motivation, and work satisfaction*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan terdapat sebuah sarana belajar dan mengajar yang dinamakan sekolah. Didalamnya ada sumber daya manusia yang sangat penting untuk menjalankan roda pendidikan, karena manusia merupakan komponen utama yang menjalankan setiap kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan. Komponen sumber daya manusia itu adalah guru. Guru memiliki tugas pengabdian yang penting di dalam maupun di luar kelas. Guru tidak hanya dituntut untuk menguasai ilmu, seperangkat pengetahuan, dan keterampilan teknis dalam mengajar muridnya melainkan harus menampilkan kepribadian yang bisa menjadi teladan bagi murid. Sehingga guru harus profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik.

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (UU Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 1). Kepuasan kerja guru, dimiliki oleh setiap guru. Kepuasan kerja ini sangat penting diperhatikan dan dipertimbangkan untuk aktualisasi diri dan persepsi diri karyawan. Kepuasan kerja merupakan dambaan setiap individu yang bekerja, setiap karyawan memiliki tingkat kepuasan yang berbeda-beda, semakin relevan aspek pekerjaan dengan keinginan dan kebutuhan karyawan maka semakin baik pula kepuasan yang didapat. Menurut (Husein, 2008:213), kepuasan kerja merupakan perasaan dan penilaian seseorang terhadap pekerjaannya, terutama yang berkaitan dengan kondisi kerja, dalam hal

apakah pekerjaan yang sudah dilakukan mampu untuk memenuhi harapan, kebutuhan serta keinginannya. Menurut (Hasibuan, 2005 : 203), faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja ada 6 antara lain : balas jasa yang adil dan layak, penempatan yang tepat sesuai dengan keahlian, berat ringannya suasana pekerjaan dan lingkungan pekerjaan, peralatan yang menunjang pelaksanaan pekerjaan, sikap pimpinan dalam kepemimpinannya, dan sifat pekerjaan yang monoton atau tidak.

Dibalik figur kepemimpinan dalam mencapai kepuasan itu ada peran pemimpin di dalam sebuah sekolah, kali ini peran kepemimpinan transformasional dari pimpinan. Kepala sekolah adalah seorang pemimpin di suatu lembaga formal yaitu sekolah. (Wahjusumidjo, 2001: 43) mengemukakan bahwa kepala sekolah sebenarnya memiliki peran penting dalam memimpin kegiatan sekolah untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci keberhasilan berbagai kegiatan sekolah. Kepala sekolah yang berhasil adalah mereka yang memahami keberadaan sekolah sebagai lembaga yang kompleks dan unik, mampu melaksanakan tugas kepala sekolah dan bertanggung jawab dalam menahkodai sekolah. Setiap kepala sekolah memiliki kemampuan untuk memimpin bawahannya dengan cara yang berbeda. Di sisi lain, setiap guru memiliki persepsi yang berbeda tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah. Terlepas dari gaya kepemimpinan yang digunakan, perlu digarisbawahi bahwasanya gaya kepemimpinan tersebut mendukung efektivitas pekerjaan bawahan.

Menurut (Robbins dan Judge, 2008:90), pemimpin transformasional adalah pemimpin yang mempengaruhi pengikutnya untuk mengesampingkan

kepentingan pribadinya demi kebaikan organisasi dan dapat memberikan pengaruh yang luar biasa bagi pengikutnya. Mereka memperhatikan kebutuhan pengembangan diri pengikut mereka, mengubah persepsi pengikut mereka tentang masalah dengan membantu mengubah sudut pandang dalam melihat masalah lama dengan cara baru yang dapat menyenangkan dan menginspirasi mereka. Serta mampu menyenangkan hati dan menginspirasi para pengikutnya untuk bekerja keras guna mencapai tujuan bersama.

Faktor disiplin kerja juga sangat penting bagi guru, sebagai seorang figur harus memberikan contoh yang baik kepada siswa, salah satunya adalah disiplin kerja guru yang merupakan salah satu bagian dari kematangan kepribadian seseorang dan merupakan salah satu kunci untuk mencapai tujuan perusahaan dan dapat tercapainya tujuan organisasi. Menurut (Hasibuan, 2009: 193) disiplin adalah mengikuti segala aturan dan norma sosial yang berlaku atas dasar kesadaran dan kemauan seseorang itu sendiri. Kemudian menurut (Sutrisno, 2010:86) disiplin kerja merupakan perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan maupun prosedur kerja yang ada, perilaku dan tindakan yang sesuai dengan peraturan tertulis dan tidak tertulis dari sebuah lembaga.

Peran selanjutnya yaitu dari motivasi kerja yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan organisasi secara maksimal karena dengan motivasi, guru dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai standar yang telah disetujui. Motivasi disini adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan

menopang perilaku manusia agar mau bekerja keras dan bersemangat untuk mencapai hasil yang optimal (Mangkunegara, 2005).

Sekolah Dasar Insan Permata Lowokwaru, lembaga pendidikan yang akan saya teliti dipimpin oleh ibu Fitria Hidayati S.Pd. Menurut salah satu guru yang mengajar di sekolah ini, figur kepala sekolahnya merupakan orang yang tegas, perhatian, dan mengayomi yang merupakan contoh bentuk dari kepemimpinan transformasional. Selain itu, sekolah ini memiliki program pemanggilan guru untuk “mengobrol bersama kepala sekolah” dengan tujuan lebih mendekatkan antar personal. Berikutnya, ada bentuk penghargaan kepada guru berprestasi dan yang memiliki kinerja terbaik. Kegiatan ini adalah rasa terimakasih dan motivasi dari pimpinan kepada guru yang sudah berdedikasi pada sekolah dan bagi guru merupakan salah satu kepuasan kerja. Terakhir sebagai bentuk pengawasan dari pimpinan kepada bawahan, pada kegiatan pagi hari kepala sekolah berkeliling mengecek setiap jenjang di sekolah ini untuk memastikan kegiatan berjalan lancar. Aktivitas tersebut bermaksud mendisiplinkan guru sesuai tanggungjawab yang sudah diberikan. Sekolah Dasar ini memiliki visi: menjadi sekolah unggulan yang mengedepankan keluhuran akhlak dan bermanfaat bagi masyarakat, dan misi : 1) mewujudkan manajemen pengelolaan sekolah profesional, 2) meletakkan dasar aqidah yang kokoh dan kebiasaan ibadah yang terjaga keistiqomahannya, 3) menciptakan tenaga berpendidikan yang berkualitas dan islami, 4) menjalin hubungan timbal balik yang efektif dan produktif antara sekolah, orang tua dan masyarakat. Dengan tujuan umum: 1) sesuai amanat Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 4

ayat 6 dan pasal 54 ayat 2 untuk memberdayakan semua komponen masyarakat dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan, 2) membantu pemerintah dalam mengelola lembaga pendidikan dan mencerdaskan siswa didik di tingkat pendidikan dasar. Kemudian tujuan khususnya: 1) mengembangkan pendidikan dasar yang mengedepankan keluruhan akhlak sebagai cermin dalam bertindak serta bermanfaat bagi masyarakat luas, 2) mengenalkan dan menumbuhkan nilai-nilai positif pada perilaku sejak dini sehingga dalam perkembangannya nanti mampu menjadi dasar anak untuk berpijak terutama nilai-nilai agama (Insanpermata.sch.id).

Fenomena dari kepemimpinan transformasional dari pimpinan terhadap kepuasan kerja guru, ada dalam penelitian dari (Nurkolis, 2019) “Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan Transformasional dan Spiritualitas Terhadap Kepuasan Kerja Guru SDIT Bina Insani Kediri” Diperoleh hasil penelitian bahwa pengaruh antara kepemimpinan transformasional dengan kepuasan kerja guru SDIT Bina Insani tidak ada, karena selain dari banyaknya guru baru yang dijadikan sampel pengujian, juga karena masih kurangnya pembinaan Yayasan kepada sisi leadership kepala sekolah, sehingga kepemimpinan transformasional belum berpengaruh signifikan kepada kepuasan kerja. Berbeda dengan penelitian dari (Soni, 2017) “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Self Monitoring Terhadap Kepuasan Kerja Guru dan Kinerja Guru Kelas Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Tanjung Morawa” Didapatkan hasil kepemimpinan transformasional kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja guru.

Berikutnya, dari dua penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang akan saya teliti, yaitu dari (Hulmawiyah et al, 2018) yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 10 Malang)” Hasil analisis data menunjukkan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru. Lalu, penelitian dari (Putri, 2021) “Pengaruh Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja (Studi Pada Guru dan Karyawan SMK Negeri 2 Surakarta)”. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Sesuai dengan dua penelitian terdahulu dan fenomena kepemimpinan transformasional yang sudah saya cantumkan tadi, penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kepuasan Kerja Guru (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru)” ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru?
2. Apakah disiplin kerja memiliki pengaruh pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru?

3. Apakah motivasi kerja guru memiliki pengaruh pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru?
4. Apakah pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, disiplin kerja, dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh simultan pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.
4. Untuk mengetahui dampak signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah, disiplin kerja, dan motivasi kerja guru pada kepuasan kerja guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dijabarkan menjadi manfaat teoritis dan praktis, berikut uraiannya :

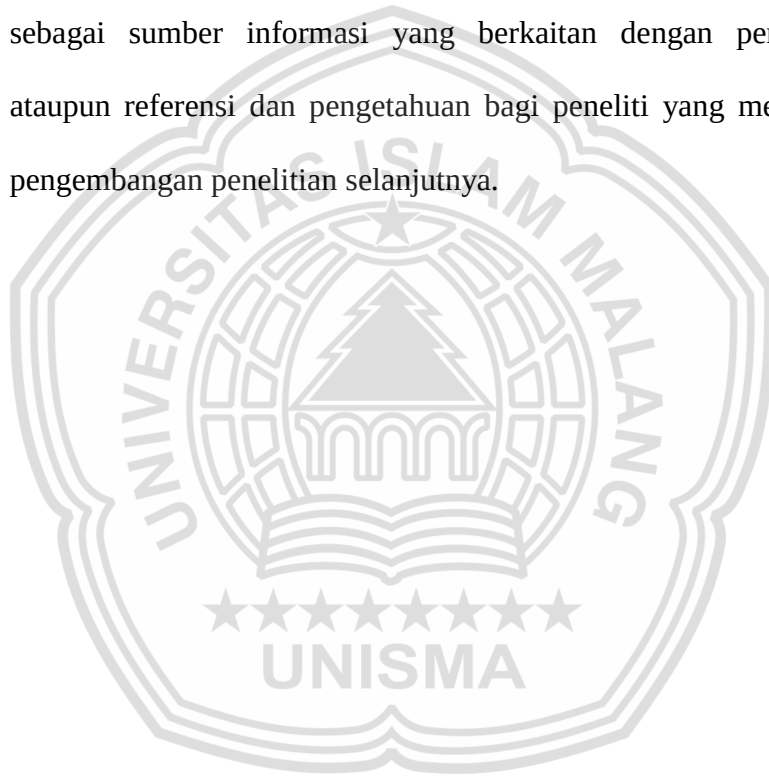
1.4.1 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, sebagai referensi dan bahan pertimbangan khususnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan upaya meningkatkan kepuasan kerja guru.

2. Bagi Mahasiswa, penelitian ini sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan produktivitas mahasiswa.
3. Bagi Pihak Lain, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.4.2 Manfaat Teoritis

1. Bagi Dunia Pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan juga pembahasan yang sudah diuraikan pada bab sebelumnya, maka didapat disimpulkan bahwa:

- a. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah, disiplin kerja, dan motivasi kerja berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.
- b. Kepemimpinan transformasional kepala sekolah dinyatakan berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.
- c. Disiplin kerja dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.
- d. Motivasi kerja dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru.

5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yang diantaranya:

- a. Keterbatasan penelitian ini terhambat pada menunggu izin penyebaran kuisioner dari sekolah selama 3 minggu dikarenakan agenda padat dan hari libur 2 minggu sebelum dan sesudah hari raya idul fitri sesuai peraturan dari sekolah yang sudah disepakati.
- b. Keterbatasan penelitian ini terkendala dengan keterbatasan waktu

5.3 Saran

Terdapat beberapa saran bagi para peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Saran dari peneliti bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memakai teori-teori terbaru.
- b. Saran bagi peneliti berikutnya dihimbau untuk menambah atau memakai variabel lain agar jenis penelitian lebih berkembang variabel-variabelnya yang ingin dibuktikan atau diuji.
- c. Bagi Lembaga pendidikan maupun Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Permata Lowokwaru diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bentuk masukan bagi sekolah, terlebih lagi diketahui bahwa sangat pentingnya kehadiran figur dan bentuk kepemimpinan dari pemimpin di sebuah sekolah untuk dijadikan panutan yang dapat mengayomi dan mengapresiasi kerja keras dari guru-guru dengan hasil akhir mendapat tujuan dari sekolah dan kepuasan kerja para guru. Selain itu pentingnya dedikasi berupa disiplin dan motivasi kerja dari para guru untuk sekolah, yang berbuah pada kepuasan kerja guru itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi. (2016). "Concept & Indicator Human Resources Management For Management Research". Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik". Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2008). "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen". Jakarta: Balai Pustaka.
- Digdowiseiso, K. (2017). "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis ISBN". Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional.
- Ghozali, I. (2013). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm SPSS 26: Up Date PLS Regresi". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2013). "Manajemen Sumber Daya Manusia". Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2009). "Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Insanpermata.sch.id. "Profil Yayasan Insan Permata Malang". Diakses pada 8 April 2022, dari <https://www.insanpermata.sch.id/profil-yayasan-insan-permata-malang>.
- Megasari. (2014). "Pengaruh Tipe Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kepuasan Kerja Guru Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunung Kidul". Jurnal Student. Vol. III. No. 5. Yogyakarta : UNY.
- Nilasari, Ninin. (2018). "Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Perum Percetakan Negara RI. Doctoral Dissertation. Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Prajogo, Wisnu. (2013). "Pengaruh Dimensi-Dimensi Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional Pada Kinerja Karyawan". Modus, Vol. 25, No. 2.
- Prasetyo, R. (2006). "Pengembangan Karier Sekretaris: Kepemimpinan". Yogyakarta: Andi.
- Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. (2011). "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan". Edisi 2. Rajawali Pers.
- Robbins, S.P., and Judge, T.A. (2008). "Perilaku Organisasi". Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S.P., and Judge T.A. (2015). "Perilaku Organisasi". Edisi 16. Jakarta:

Salemba Empat.

Sugiyono. (2019). “Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D”. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. (2016). “Kepemimpinan Inovasi Pendidikan”. Bandung: Refika Aditama.

Susanti, Febri dan Rizal, Rahmi. (2021). “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Padang”. Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA). Vol. 2 No. 2.

Sutrisno, Edy. (2010). “Manajemen Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Salemba Empat.

Uno, Hamzah B. (2008). “Teori, Motivasi, Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan”. Jakarta: Bumi Aksara.

Veithzal Rivai. (2004). “Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan (Teori dan Praktek)”. Jakarta: Murai Kencana, Hal. 486.

Wijono, S. (2010). “Psikologi Industri Dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia”. Jakarta: Kencana.

